

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai jawaban atas pokok permasalahan dan pertanyaan penelitian. Selanjutnya dari hasil kesimpulan tersebut peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pemerintah dan pihak pengembang serta lembaga lembaga lain yang terlibat dalam program penyediaan rumah sederhana ini, sebagai badan usaha yang diberi kepercayaan oleh pemerintah dalam menyediakan rumah sederhana agar selalu mengawasi dan memperhatikan menyangkut kualitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat Sehingga masyarakat tidak lagi mengeluh terhadap rumah sederhana yang memang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Kesimpulan

1. H₁. Diterima terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Produk terhadap Keputusan Membeli. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai *T Statistics* adalah 5.09 lebih besar dari 1.96. Kualitas Produk dalam hal ini kualitas rumah yang dibangun oleh pihak pengembang, dapat diterima oleh masyarakat konsumen, kualitas rumah ini menyangkut design, bentuk, spesifikasi bangunan yang di berikan kepada konsumen sudah sesuai dengan yang diinginkan masyarakat konsumen sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Produk terhadap

Keputusan Membeli dilihat dari distribusi jawaban responden atas pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

2. H2. Ditolak tidak terdapat pengaruh yang signifikan Subsidi/Insentif Pemerintah terhadap Keputusan Membeli. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai T Statistics adalah 1.60 .kurang dari 1.96. Ketika Masyarakat Konsumen melihat bahwa Subsidi/Insentif Pemerintah diberikan kepada semua perumahan dimanapun maka Konsumen tidak lagi memperhatikan faktor Subsidi/Insentif Pemerintah yang telah diberikan sebagai faktor penting yang menjadi pertimbangan dan memberikan pengaruh karena semua perumahan mendapatkan hal yang sama, menjadi penyebab tidak terdapat pengaruh yang signifikan Subsidi/Insentif Pemerintah terhadap Keputusan membeli dilihat dari distribusi jawaban responden atas pernyataan/Pertanyaan dalam kuesioner penelitian.
3. H3. Ditolak tidak terdapat pengaruh yang signifikan Harga Jual terhadap Keputusan Membeli. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai T Statistics adalah 0.00 .kurang dari 1.96. Ketika Pemerintah memberlakukan kebijakan satu harga kepada semua perumahan dimanapun maka Masyarakat Konsumen tidak lagi melihat bahwa Harga jual sebagai faktor penting yang menjadi pertimbangan dan mempengaruhi mereka dalam memutuskan pembelian. menjadi penyebab tidak terdapat pengaruh yang signifikan Harga Jual terhadap Keputusan Membeli dilihat dari

distribusi jawaban responden atas Pernyataan /Pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

4. H4. Diterima terdapat pengaruh yang signifikan Keputusan Membeli terhadap Kepuasan Konsumen. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai *T Statistics* adalah 3.37 lebih besar dari 1.96. Kualitas Produk dalam hal ini rumah sederhana yang ditawarkan, kemudian informasi dan pelayanan yang diberikan serta produk sejenis atau rumah yang sama yang ditawarkan oleh perumahan lain sebagai produk pesaing, telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Konsumen, dilihat dari distribusi jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner penelitian.
5. H5. Ditolak tetapi terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai *T Statistics* adalah -2.30 lebih dari 1.96. Masyarakat konsumen merasa apa yang dijanjikan pihak pengembang berbeda dengan realita atau kenyataan setelah mereka menerima rumah yang mereka pesan atau yang telah mereka beli, komitmen diawal pembelian tidak sesuai dengan apa yang mereka terima, sehingga menjadi penyebab tidak terdapat pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan konsumen dilihat dari distribusi jawaban responden atas pernyataan/Pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

6. H₆. Ditolak tidak terdapat pengaruh yang signifikan Subsidi/Insentif Pemerintah terhadap Kepuasan Konsumen. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai T Statistics adalah -1.74 kurang dari 1.96. Ketika Masyarakat Konsumen melihat bahwa Subsidi/Insentif Pemerintah diberikan kepada semua perumahan maka Konsumen tidak lagi memperhatikan faktor Subsidi/Insentif Pemerintah yang telah diberikan sebagai faktor penting yang menjadi pertimbangan dan memberikan pengaruh terhadap Kepuasan mereka sebagai Konsumen karena semua perumahan mendapatkan hal yang sama, menjadi penyebab tidak terdapat pengaruh yang signifikan Subsidi/Insentif Pemerintah terhadap Kepuasan konsumen dilihat dari distribusi jawaban responden atas pernyataan/Pertanyaan dalam kuesioner penelitian.
7. H₇. Diterima terdapat pengaruh yang signifikan Harga Jual terhadap Kepuasan Konsumen. Hal ini berdasarkan hasil olah data dengan LISREL-SEM yang menunjukkan nilai T Statistics adalah 3.15 lebih dari 1.96. Harga Jual yang mendapatkan bantuan dalam bentuk Subsidi dari pemerintah membuat perhatian Masyarakat Konsumen begitu besar dan menarik minat mereka, apalagi harga jual rumah sederhana ditentukan oleh pemerintah serendah mungkin dengan mengacu pada upah minimum rata rata disuatu daerah. sehingga berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konsumen dilihat dari distribusi jawaban responden atas pernyataan/pernyataan dalam kuesioner penelitian.

5.1. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Analisis Pemasaran Rumah Sederhana Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) menyangkut pengaruh Kualitas Produk, Subsidi/Insentif Pemerintah, Harga jual terhadap Kepuasan Konsumen dengan Keputusan Membeli Sebagai Variabel Intervening, yaitu:

1. Perhatian dan pengawasan dari pihak Pemerintah sangat dibutuhkan dalam penyediaan rumah sederhana ini karena pembangunan dan proses pemasarannya dilakukan oleh pihak swasta agar kualitas produk dan pelayanan bagi masyarakat yang menerima sesuai dengan standar kualitas dan layanan yang seharusnya mereka terima.
2. Pengawasan dan masukan dari masyarakat juga penting untuk disampaikan kepada pemerintah agar penyaluran Rumah Sederhana dan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah untuk masyarakat benar benar efektif Karena Perhatian masyarakat lebih terpusat kepada Harga Jual dan Kualitas Rumah yang berpengaruh kepada Kepuasan Konsumen.
3. Bagi pihak swasta terutama perusahaan pengembang atau developer yang diberi kepercayaan untuk membangun dan memasarkan Rumah sederhana oleh Pemerintah haruslah memperhatikan hak hak konsumen.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan karena penulis menyadari betul bahwa penelitian ini masih membutuhkan kajian yang lebih mendalam dengan dukungan teori yang lebih kuat, karena di dalam penelitian ini hanya mengangkat sebagian kecil saja dari fenomena persoalan yang begitu

banyak dalam proses penyediaan dan pemasaran rumah sederhana bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

